

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sarana dan Praktisi Kesehatan

Puskesmas Kecamatan Miri Kabupaten Sragen termasuk dalam Puskesmas Tipe B yang dipimpin oleh Dokter secara tidak penuh, termasuk Strata II dengan prestasi kerja cukup baik dan seluruh Posyandu merupakan Posyandu Madya.

2. Karakteristik Kader

Mayoritas kader cukup baik dalam memanfaatkan buku KIA berusia 41-50 tahun yaitu sejumlah 20 orang (28,6%), sebagian besar berpendidikan SMP yaitu 24 orang (34,3%), telah menjadi kader ≥ 5 tahun yaitu 31 orang (44,3%), serta telah mendapatkan pelatihan ≥ 2 kali yaitu 32 orang (45,7%).

3. Pemanfaatan Buku KIA dalam Pemantaun Tumbuh Kembang Balita oleh Kader Posyandu

Pemanfaatan Buku KIA dalam Pemantaun Tumbuh Kembang Balita oleh Kader Posyandu Kecamatan Miri Kabupaten Sragen tahun 2012 didapatkan hasil 61,4% atau sejumlah 43 kader posyandu cukup baik dalam memanfaatkan Buku KIA.

B. Saran

1 Bagi Pemerintah Daerah

Peneliti berharap pemerintah daerah, bisa lebih mendukung peran kader kesehatan di Kecamatan Miri, misalnya memberi *reward* atau penghargaan kepada kader rang rajin dalam mengelola posyandu serta aktif. Membuat suatu kebijakan dalam program promosi kesehatan untuk buku KIA

2 Bagi Kader Kecamatan Miri Kabupaten Sragen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kader, khususnya kader di Kecamatan Miri agar meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengikuti secara rutin pertemuan yang diadakan bidan desa dan Puskesmas, dan partisipasi aktif dalam program posyandu dan melakukan peran sesuai dengan tugasnya di posyandu.

3 Bagi Puskesmas Kecamatan Miri

Peneliti berharap petugas Puskesmas dapat memberikan pelatihan tentang pengukuran antropometri, dan pemantauan deteksi dini tumbuh kembang serta memberikan buku pegangan kader atau panduan mengenai penggunaan buku KIA. Membuat suatu kebijakan agar setiap kader diberika pelatihan mengenai tata cara pengisian buku KIA sebagai buku utama untuk mencatat perkembangan dan pertumbuhan dan catatan penyakit yang diderita anak. Melaksanakan supervisi secara teratur untuk melihat dan mengevaluasi pelaksanaan

pemanfaatan buku KIA serta mengevaluasi kualitas supervisor baik dari dinkes maupun pimpinan puskesmas.

4 Bagi Institusi Pendidikan STIKES A.YANI

Peneliti berharap Karya Tulis ini bisa menambah referensi di perpustakaan tentang asuhan kebidanan komunitas, dan asuhan kebidanan bayi dan balita serta menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat.

5 Bagi Masyarakat dan Pembaca

Peneliti berharap Karya Tulis ini bisa menjadi bahan informasi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat buku KIA dan pemantauan tumbuh kembang balita dengan cara menyumbangkan Karya Tulis ini di perpustakaan daerah Kabupaten Sragen.